



<http://uns.ac.id>

Buletin Dwi Mingguan

KONTAK



<http://kontak.uns.ac.id>

Edisi Nomor 01/XXII/2015 | 14 Januari 2015

JELAS-LUGAS-INFORMATIF

KKN Periode Januari-Februari 2015, UNS Lepas 2.267 Mahasiswa

Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS), Ravik Karsidi resmi melepas peserta KKN periode Januari-Februari 2015, Senin (5/1/2015) di halaman rektorat. KKN kali ini diikuti oleh 2.267 mahasiswa yg tersebar di 22 wilayah di dalam dan luar Pulau Jawa dan didampingi oleh 122 dosen pembimbing lapangan.

Dari 2.267 mahasiswa ini, sebanyak 2.093 tersebar di 14 kabupaten yang ada di pulau Jawa antara lain; Surakarta (176 orang), Klaten (155 orang), Boyolali (230 orang), Wonogiri (184 orang), Sukoharjo (235 orang), Karanganyar (246 orang), Sragen (182 orang), Pacitan (151 orang), Magetan (182 orang), Ngawi (100 orang),



Grobogan (91 orang), Pati (98 orang), Demak (80 orang), dan Magelang (19 orang). Empat belas kabupaten ini meliputi 42 kecamatan dan 23 desa.

Sedangkan 174 sisanya tersebar di 8 kabupaten (6 provinsi) di luar pulau Jawa; Nusa Tenggara Timur (66 orang), Nusa Tenggara Barat (22 orang), Papua Barat (20 orang), Maluku Utara (21 orang), Bangka

Belitung (13 orang), dan Nangroe Aceh Darussalam (33 orang).

Pelaksanaan KKN ini menggunakan metode Tematik Integratif yang berjumlah 40 tema, sesuai dengan koordinasi UPKKN (Unit Pelaksana KKN) dan Pemerintah Daerah terkait.

Ravik mengatakan bahwa salah satu tujuan KKN adalah untuk mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan

Tinggi."Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah dalam bidang pengabdian kepada masyarakat," ungkap Ravik. Dia juga berpesan untuk menjaga kesehatan terkait dengan cuaca yang tidak menentu. "Juga jangan lupa untuk mempererat persaudaraan di antara teman KKN," tambah Ravik.

Rahayu, ketua UPKKN, mengatakan bahwa pihaknya sedang merencanakan KKN yang bisa dilakukan dan penyebarannya ke luar negeri. Mengingat kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan segera diterapkan. "Tujuannya salah satunya untuk networking. Apalagi dengan adanya MEA ini kita juga dituntut untuk bisa tahu kemampuan orang luar," terang Rahayu.

KKN periode ini dilaksanakan mulai 5 Januari 2015 dan akan berakhir pada 18 Februari 2015. [dodok.red.uns.ac.id]

BEM UNS Gelar Ajang Mas dan Mbak UNS

Satu persatu finalis Mas dan Mbak Universitas Sebelas Maret (UNS) memasuki panggung. Berbalut beskap dan kebaya khas Jawa membuat beberapa finalis terlihat berjalan kagok di atas arena panggung Grand Final Mas dan Mbak UNS dalam acara Grand Closing Pekan Mahasiswa UNS 2014. "Penampilan kalian manglingi malam ini," begitu kata salah satu juri

dalam acara yang digelar di Gedung Olahraga (GOR) UNS. Malam itu, Senin (22/12/2014), kali pertama acara Mas dan Mbak UNS dihelat. Acara tersebut merupakan bagian dari rangkaian acara Pekan Mahasiswa 2014 yang diselenggarakan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UNS.

Ajang pencarian bakat Mas dan Mbak UNS telah menyisakan 10 finalis yang

..... bersambung ke hal. 3 kol. 1-2

PPKwu Ajak Mahasiswa Miliki Mindset Berwirausaha



Kepala Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PPKwu) Lembaga Penelitian

dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo Eddy Tri Haryanto mengatakan bahwa PPKwu LPPM UNS memiliki Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di mana mahasiswa didorong menjadi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) sesuai melakukan monitoring penerima dana PMW pada Selasa (23/12/2014). Sebenarnya tidak ada yang baru,

..... bersambung ke hal. 3 kol. 3

Dosen FMIPA UNS Temukan Pendeteksi Banjir Berbasis SMS



Banjir yang sering melanda di sepanjang sungai Bengawan Solo menjadi alasan Sorja Koesuma, Dosen Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNS menciptakan

alat pendeteksi banjir Early Warning System (EWS). Banjir yang menimpa daerah pinggiran sungai Bengawan Solo sering luput dari peringatan. Pihak Balai Besar Bengawan Solo sebenarnya sudah mengantisipasi banjir melalui alarm yang dipasang di beberapa titik. Namun, alat yang memberi peringatan melalui bunyi sirene ini dirasa kurang berhasil. Alarm kadang tidak berbunyi saat volume air meninggi.

Melalui EWS yang dikembangkan Sorja, peringatan status ketinggian air bisa langsung dikirim secara otomatis melalui pesan singkat pada telepon genggam. Apabila debit air naik, mikro kontrol akan bekerja dan mengirim SMS secara otomatis kepada joyoboyo (penjaga air) dan kepala desa. Selanjutnya, peringatan akan diteruskan kepada masyarakat. "EWS memiliki tiga level sensor yang disesuaikan dengan status banjir, yakni, sensor pada level siaga, waspada, dan awas," terang Sorja, Senin (15/12/2014)

di kantor Humas UNS. Untuk level siaga, peringatan diberikan setiap 6 jam sekali. Untuk level waspada, peringatan diberikan setiap 2 jam. Sedangkan untuk level awas, diberikan setiap 1 jam.

Alat yang dikembangkan Sorja menggunakan sel surya sebagai sumber listrik sehingga tidak akan terpengaruh bila PLN mati. Alat pendeteksi ini dipasang di bawah jembatan di desa Pandak, Sribit, dan Tenggak, Sragen, dan akan dipasang di Ponorogo, Jawa Timur. Desa Pandak, Sribit dan Tenggak merupakan daerah rawan banjir.

Karena menggunakan jaringan operator telepon seluler, EWS sangat bergantung pada sinyal. Sehingga, kendala berupa informasi yang pending mungkin terjadi. Meski demikian, Sorja berharap melalui alatnya, masyarakat lebih waspada akan datangnya bahaya banjir. Alat tersebut bersifat regional, yakni hanya untuk daerah tertentu saja, sehingga memiliki informasi yang lebih akurat. [anna.red.uns.ac.id]

Ujian Doktor, Trisusilo Teliti Infeksi pada Jantung

Ujian doktor program studi S-3 Ilmu Kedokteran Fakultas Kedokteran (FK) UNS dilaksanakan Rabu (17/12/2014) di auditorium. Ujian ini merupakan ujian terbuka untuk pertama kalinya yang diadakan oleh program studi ini. Adalah Trisusilo Wasyanto yang menyusun disertasi dengan judul Mid Regional Pro Atrial natriuretic Peptide (MR Pro ANP) sebagai Biomarker Disfungsi Sistolik Ventrikel Kiri Jantung Pada Sepsis.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan MR pro ANP sebagai biomarker disfungsi sistolik ventrikel kiri jantung (DXVK) pada sepsis, mencari nilai AUC, sensitivitas, spesifitas, cut off point dan probabilitas MR pro ANP, PCT dan TNF- α sebagai biomarker DSKV pada pasien sepsis. Juga membuktikan adanya korelasi peningkatan kadar TNF- α dengan MR pro ANP serta adanya korelasi peningkatan kadar MR pro ANP dengan PCT dan mencari predictor diagnostic DSKV jantung yang terbaik pada pasien sepsis.

Trisusilo sendiri mengatakan



bahwa dia sangat bangga. "Karena hal ini sama sekali belum pernah diteliti di dunia," ungkap Trisusilo.

Penyakit sepsis (keracunan darah) sendiri merupakan penyakit yang menjadi masalah di dunia karena angka kesakitan dan kematiannya tinggi sekitar 30-50 persen. "Apalagi kalau sudah komplikasi ke jantung, dia bisa 70 persen karena terjadi

syok septik," lanjut Trisusilo.

Penemuan ini merupakan pemeriksaan deteksi awal pasien sepsis agar tidak sampai tahap syok septik dengan memeriksa darah (MR pro ANP). Selama ini seorang dokter ahli jantung harus melakukan pemeriksaan dengan alat komputer jantung bernama echocardiography yang hanya dimiliki oleh rumah sakit tipe A. "Harapan saya, penelitian ini bisa menggantikan peran alat tersebut cukup dengan melakukan pemeriksaan darah saja agar bisa mendeteksi sebelum kejadian syok septik dan bisa dilakukan oleh bukan dokter ahli jantung," Trisusilo menyampaikan. Keakuratan menggunakan carini mencapai 84 persen.

Nantinya, penemuan ini akan disebar di seluruh rumah sakit yang ada di Indonesia. "Kami juga berencana untuk mematenkan penemuan kami untuk bisa masuk ke HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual-red), karena eman-eman kalau diserobot oleh peneliti luar negeri tanpa ijin," tutup Trisusilo. [dodok.red.uns.ac.id]

Terapkan Ilmu Kuliah, Pendidikan Ekonomi UNS Gelar Seminar Bisnis Nasional

Menerapkan ilmu yang telah didapat dari mata kuliah Seminar Bisnis di semester 7 lalu, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNS adakan Seminar Bisnis Nasional, Senin (22/12/2014). Bertempat di aula gedung F FKIP, seminar yang sudah berjalan untuk ke tiga kalinya ini mengangkat tema "Bisnis Online".

"Sekarang kan lagi booming-nya bisnis online. Bisnis seperti ini cocok buat mahasiswa yang tidak punya modal dan tidak terikat oleh waktu," ujar Ananda Doni, ketua panitia seminar. Tak kurang dari 500 peserta memenuhi aula gedung F untuk mendengarkan tiga pembicara

yaitu, Agus Setyawan, pakar internet marketing, konsultan SEO Indonesia, Sugeng Agus Suranto, Regional Leader Kaskus Solo, dan Bambang Wasito Adi, Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif sekaligus dosen FKIP Jurusan Ekonomi UNS.

"Kalau kita tidak punya uang, tidak punya modal, sebagai mahasiswa kita bisa jual ilmu," ujar Muhammad Miftakhur Riza, salah satu contoh entrepreneur muda yang dibawa Agus Setyawan. Sebagai mahasiswa Fakultas Teknik, Riza sudah menekuni bisnis jasa konsultasi arsitektur secara online sejak masih semester 6 dan sudah mengerjakan



82 proyek. "Pada dasarnya, semua bisa dijual," tambah Riza semangat.

Agus Setyawan membawa beberapa contoh pengusaha muda yang sukses berbisnis online. Tipsnya sederhana. "Internet hanya alat sehingga apapun bisa dilakukan," imbuh Agus. "Harapannya setelah acara ini bisa mencetak banyak entrepreneur muda," jawan Doni ditanya harapan setelah Seminar Bisnis Nasional yang diketuainya ini. [anna.red.uns.ac.id]

BEM UNS Gelar Ajang

sambungan dari hal.1 kol.1-2



berasal dari beberapa fakultas. Sebelumnya, para finalis telah menjalani serangkaian seleksi berupa tes tertulis, wawancara, unjuk bakat dan terakhir, grand final. "Orang Indonesia terkenal dengan keramahan dan budaya santunnya," ujar salah satu finalis menjawab pertanyaan juri.

Keputusan juri mengantarkan Taufik Ahmad Fahrudin dari FKIP Pendidikan Bahasa Inggris terpilih sebagai Mas UNS pertama, sedang Mbak UNS dimenangkan oleh Religia Fathasari dari FKIP Pendidikan Kewarganegaraan.

"Mas dan Mbak UNS ini merupakan

representasi dari Festival Budaya. Jika lomba mural mewakili aspek seni, debat pendidikan mewakili aspek intelektual, maka Mas dan Mbak UNS mewakili aspek keduanya," ujar Witria, panitia penyelenggara. "Harapannya, para Mas dan Mbak ini bisa menjadi delegasi jika ada acara kemahasiswaan," Witria melanjutkan.

Selain Grand Final Mas dan Mbak UNS, penganugerahan piala rektor UNS, penyerahan penghargaan kontingen fakultas dan orasi Kabinet Solid Berkarya 2014 menjadi rangkaian acara Grand Closing Pekan Mahasiswa UNS 2014. Terakhir, pelepasan puluhan lampion menjadi penutup acara. [anna.red.uns.ac.id]

PPKwu Ajak

sambungan dari hal.1 kol.3-4

sebab hal ini sudah berjalan sejak tahun 2008 lalu. Salah satu visi PPKwu adalah mencoba untuk merubah mindset mahasiswa agar menjadi wirausaha dengan tujuan membentuk wirausaha baru dari kalangan terdidik.

Eddy menambahkan bahwa PMW merupakan program penyertaan modal kerja bagi mahasiswa yang telah mendapat pelatihan kewirausahaan dan memberikan pendampingan setelah mahasiswa menjalankan usahanya. Dana penyertaan modal yang semula diberikan dalam bentuk hibah, sekarang berubah menjadi model dana bergulir. Besarnya bantuan bervariasi dari Rp5 juta sampai dengan Rp15 juta, sehingga untuk mengelola dana itu sekarang perlu dibentuk instansi pengelola dana bergulir.

Sebanyak lima mahasiswa berhasil mengembangkan bisnis dengan omset belasan juta. Diantaranya, di kota Solo jasa servis printer (tiga pekerja), usaha kuliner makanan khas Itali de Past (tujuh pekerja), usaha tas dengan sistem online (empat pekerja), usaha elektronik (empat pekerja), dan usaha daging puyuh ungkep di Karang Anom, Klaten (tujuh pekerja). [LPPM UNS]

FEB Gandeng Bung Hatta Anti-corruption Award Gelar Diskusi Musikal



Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Sebelas Maret (UNS) bersama dengan Bung Hatta Anti-corruption Award (BHACA) menggelar diskusi musikal anti-korupsi pada Jumat (19/12/2014) dalam rangka Hari Anti-korupsi Internasional yang ke sebelas. Diskusi musikal yang bertempat di aula FEB ini merupakan rangkaian dari perjalanan Bung Hatta Tour 2014 yang menyambangi 11 universitas, salah satunya UNS.

Dalam acara ini, diskusi disampaikan oleh SIMPONI (Sindikat Musik Penghuni Bumi) Band yang dibalut dengan lagu-lagu karya mereka, tentu saja bertema tentang korupsi. Mul salah satu personil SIMPONI mengatakan bahwa alasan dipilih nama Bung Hatta sebagai suatu badan adalah karena

beliau merupakan orang yang sangat bersih dalam menggunakan uang negara. "Bahkan dulu Bung Hatta menolak tawaran Bung Karno yang akan membiayai perjalanan haji menggunakan uang negara, ya karena alasannya ini urusan pribadi bukan urusan negara," jelas Mul. SIMPONI sendiri merupakan juara pertama dalam ajang Sounds of Freedom 2014 yang digelar di Inggris. SIMPONI juga membawakan lagu-lagu ciptaan mereka yang bertema korupsi seperti; Bung Hatta (2), Vonis, We are Sinking, Kisah Cicak Buaya Belum Selesai.

BHACA menggandeng Sely Martini yang merupakan relawan dari Indonesian Corruption Watch (ICW). Sely menyampaikan koruptor saat ini gigit dalam mengadker koruptor baru. "Lihat saja, Nazarudin, Angelina Sondakh adalah contoh-contoh yang bisa kita lihat dengan yata," Sely menyampaikan. Menurutnya, korupsi menjadi akar segala kerusakan. "Korupsi merupakan sesuatu yang abstrak, tapi korbannya begitu nyata," lanjut Sely. Dampak korupsi antara lain adalah kemiskinan, kerusakan lingkungan, dan ketidakadilan.

Acara ini dihadiri oleh berbagai kalangan, baik mahasiswa dari UNS, siswa SMA di sekitar Solo, dan beberapa pejabat. Lagu Indonesia Pusaka menjadi penutup diskusi musikal ini. [dodok.uns.ac.id]

Lewat Permainan, LAZIS UNS Ajarkan Santri TPA Merangkai Mimpi

Setelah melalui masa ujian tengah semester (UTS), Lembaga Amil Zakat Infak dan Sadaqoh (LAZIS UNS) mengajak anak-anak yang tergabung dalam Santri TPA Binaan LAZIS UNS untuk bergembira bersama dalam acara outbond bersama relawan LAZIS UNS, Minggu (14/12/2014). Mengambil lokasi di area kampus Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, acara ini dimulai pukul 08.00 pagi sampai 12.00 siang.

Acara yang diikuti sekitar 75 adik TPA dari tujuh TPA Binaan LAZIS UNS ini diisi dengan lima pos permainan. Permainan tersebut adalah Karet & Tepung, Jembatan Shirathal Mustaqim, Mencari Jawaban, Estafet Gambar, dan ditutup dengan game Berbagi Air. Masing-masing pos permainan dalam outbond kali ini memiliki keunikan tersendiri.

"Ada hikmah dari setiap permainan yang dilakukan anak-anak di outbond ini. Kita bersama-sama diajarkan untuk bekerja keras mengumpulkan kemauan kita dengan

mencarinya. Menemukan karet didalam tepung dan mengumpulkannya ialah bak menemukan sebuah mimpi, dan mengumpulkan kemauan untuk selanjutnya berusaha mewujudkannya dengan melalui jalan yang lurus alias shirathal mustaqim, dan dari situ akan ada jawaban-jawaban dari setiap pelajaran yang kita lalui dan dapatkan selama perjalanannya, kemudian kita akan berusaha saling berkompetisi dengan estafet-estafet gambar design untuk menuju masa depan kita dengan tidak lupa tetap berbagi diantara kita," terang salah satu relawan LAZIS UNS, Akhyar Mursalin.

Kegiatan ini diakhiri dengan ice breaking yang dilanjutkan ishoma dan pembagian hadiah,

serta foto bersama adik-adik santri TPA Binaan LAZIS UNS. [LAZIS UNS]

FP UNS Gelar Life Management Training untuk Mahasiswa D-3

Fakultas Pertanian (FP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Soloyang bekerjasama dengan Life Management Training (LMT) Consulting Ki Seno Hadi Sumitro menyelenggarakan LMT untuk mahasiswa D-3 FP angkatan 2014, Sabtu (20/12/2014). Pelatihan dilaksanakan di gedung aula FP UNS yang dihadiri sejumlah 272 peserta dari 2 program studi yaitu Teknologi Hasil Pertanian (THP) dan Agrobisnis.

Menurut Pembantu Dekan (PD) III FP Kawiji, pelatihan ini dimaksudkan untuk memupuk dan meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual mahasiswa, juga agar memiliki kemampuan emosional dan spiritual yang memadai sebagai bekal kompetitif di pasaran kerja.

Dalam ceramahnya, Seno Hadi Sumitro menyampaikan bahwa untuk menjadi bangsa yang maju dan berpengaruh kita harus berupaya untuk membuat setiap warga negeri ini sukses. Salah satu caranya adalah dengan memberi keterampilan hidup. Keterampilan hidup yang sangat diperlukan oleh setiap mahasiswa adalah mengenal keunggulan dirinya sejak dini, kemampuan melihat peluang sekaligus kepedulian terhadap lingkungannya, dan kemampuan mengurai rencana ke depan yang lebih baik. Sehingga akan terwujud individu yang berpikir positif, giat belajar, beretos kerja tinggi, inovatif, berdedikasi tinggi, dan mampu bekerja sama.

Lebih lanjut, LMT difokuskan untuk meningkatkan keterampilan hidup (life skills), khususnya dalam mengelola hidup dan merencanakan masa depan. Diharapkan, kemampuan mengelola hidup dan merencanakan masa depan dari tiap individu akan menjadikan mahasiswa orang-orang yang mampu menggunakan potensi yang dimilikinya untuk selalu berinovasi dan berprestasi. Dengan demikian mahasiswa bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kontribusi dan terakumulasinya kesuksesan mahasiswa akan menjadikan bangsa Indonesia besar di masa depan. Dengan Pelatihan LMT ini diharapkan momentum kisah sukses to- koh dapat ditularkan ke semua peserta. [FP UNS]

